

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Moda transportasi merupakan suatu kebutuhan mendasar bagi manusia untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Dengan berbagai kemajuan dalam bidang transportasi, perjalanan menjadi lebih cepat dan transportasi juga menjadi salah satu unsur yang menentukan dalam menjamin perkembangan ekonomi. Dengan adanya moda dan sistem transportasi yang baik, dapat membantu mendorong, menggerakkan dan menunjang keberhasilan pembangunan suatu wilayah (Muntsari et al., 2021).

Kereta api merupakan salah satu alat transportasi yang terus mengalami peningkatan pada pelayanannya. PT. Kereta Api Indonesia menerapkan pelayanan terbaru dimana semua kereta api menggunakan fasilitas AC dan menghapus seluruh pedagang asongan yang berjualan di kereta api maupun di stasiun kereta api demi memberikan kenyamanan kepada penumpang. Selain itu PT. Kereta Api Indonesia juga membuat aplikasi yang dapat digunakan untuk pembelian tiket, pemeriksaan tiket, dan pembatalan tiket yaitu aplikasi *KAI Access*.

Kereta api adalah moda transportasi yang banyak diminati oleh sebagian masyarakat Indonesia. Setiap tahun jumlah penumpang kereta api akan terus meningkat, hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan data BPS pada tahun 2019 yang mengalami peningkatan sebanyak 426,88 juta penumpang dari tahun 2018 (BPS Jatim, 2021).

Rute Surabaya – Yogyakarta adalah salah satu yang banyak dipilih oleh penumpang, karena kereta api yang memenuhi rute tersebut kerap terjual habis tiketnya. Selain itu Kereta Api Premium Sancaka (KA 97) dan Kereta Api Premium Mutiara Selatan (KA 85) merupakan salah satu kereta api yang digemari masyarakat. Hal ini karena kedua kereta tersebut merupakan kereta kelas eksekutif tetapi juga memiliki kelas ekonomi premium, yang mana kelas ekonomi premium ini memiliki harga yang tidak terpaut jauh dengan kelas ekonomi tetapi untuk fasilitasnya jauh lebih baik dari kelas ekonomi. Serta dari waktu tempuh juga lebih cepat karena kelas ekonomi premium pada kedua kereta tersebut bergabung dengan rangkaian kereta kelas eksekutif, jadi untuk waktu tempuh mengikuti waktu tempuh kelas eksekutif. Hal tersebut yang menjadikan kedua kereta tersebut menjadi salah satu kereta yang digemari masyarakat.

Maka dari itu untuk mengetahui nilai probabilitas kereta yang dipilih, maka perlu dilakukan penelitian terhadap faktor yang akan ditinjau dengan menyebarkan kuesioner kepada pelaku perjalanan yang menggunakan moda transportasi Kereta Api Premium Sancaka (KA 97) dan Kereta Api Premium Mutiara Selatan (KA 85) dengan rute tujuan Surabaya - Yogyakarta.

Alasan yang mendasari dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai probabilitas pemilihan moda transportasi antara Kereta Api Premium Sancaka (KA 97) dan Kereta Api Premium Mutiara Selatan (KA 85) untuk pelaku perjalanan dengan rute Surabaya – Yogyakarta. Dalam grafik perjalanan kereta api terbaru tahun 2023, Kereta Api Premium Sancaka terdapat 3 perjalanan rute Surabaya – Yogyakarta dengan nomer kereta api KA 95, KA 99,

KA 97. Pada penelitian ini menggunakan pilihan Kereta Api Premium Sancaka dengan nomer kereta api KA 97 karena jadwal keberangkatan Kereta Api Premium Sancaka (KA 97) memiliki jarak waktu yang terlampau dekat dengan Kereta Api Premium Mutiara Selatan (KA 85). Penelitian ini dilakukan terhadap faktor yang akan ditinjau oleh pelaku perjalanan yang menggunakan moda transportasi antara Kereta Api Premium Sancaka (KA 97) dan Kereta Api Premium Mutiara Selatan (KA 85) dengan cara membagikan kuesioner tentang karakteristik ekonomi, dan karakteristik perjalanan. Setelah kuesioner tersebut diisi, maka akan dianalisis menggunakan metode *stated preference*, dan regresi *logit biner* dengan *software Microsoft Excel* dan SPSS untuk mengetahui nilai probabilitas moda transportasi pilihan dari pelaku perjalanan. Dengan begitu maka akan diketahui keputusan pelaku perjalanan dalam memilih moda transportasi apa, dan juga mengetahui solusi apa yang tepat untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini sudah menggunakan grafik perjalanan kereta api terbaru, yang mana dari jadwal keberangkatan dan waktu tempuh mengalami banyak perubahan dari grafik perjalanan kereta api sebelumnya. Maka dari itu hal ini disampaikan untuk menuntut penumpang agar mengetahui grafik perjalanan kereta api terbaru, dengan alasan agar penumpang terhindar dari resiko seperti salah jadwal keberangkatan kereta api.

Harapan dari penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kinerja operasional dan minat penumpang Kereta Api Premium Sancaka (KA 97) dan Kereta Api Premium Mutiara Selatan (KA 85), serta memberikan pengetahuan baru mengenai karakteristik dan faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pelaku perjalanan dalam pemilihan moda transportasi.

1.2. Rumusan Permasalahan

Permasalahan yang dapat ditulis dari latar belakang tersebut adalah :

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi pada rute yang ditinjau perihal karakteristik pelaku perjalanan?
2. Apa saja faktor-faktor yang menjadi dasar dalam pemilihan moda transportasi Kereta Api Premium Sancaka (KA 97) dan Kereta Api Premium Mutiara Selatan (KA 85)?
3. Berapa nilai probabilitas dari pemilihan moda transportasi pada rute yang ditinjau antara Kereta Api Premium Sancaka (KA 97) dan Kereta Api Premium Mutiara Selatan (KA 85)?
4. Apa saja respon penumpang mengenai fasilitas pelayanan dan pengaruhnya terhadap pemilihan moda transportasi antara Kereta Api Premium Sancaka (KA 97) dan Kereta Api Premium Mutiara Selatan (KA 85)?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi pada rute yang ditinjau perihal karakteristik pelaku perjalanan.
2. Mengetahui apa saja faktor yang menjadi dasar dalam pemilihan moda transportasi Kereta Api Premium Sancaka (KA 97) dan Kereta Api Premium Mutiara Selatan (KA 85).
3. Mendapatkan hasil nilai probabilitas dari pemilihan moda transportasi pada rute yang ditinjau antara Kereta Api Premium Sancaka (KA 97) dan Kereta Api Premium Mutiara Selatan (KA 85).

4. Mengetahui respon penumpang terhadap fasilitas pelayanan dan pengaruhnya terhadap pemilihan moda transportasi antara Kereta Api Premium Sancaka (KA 97) dan Kereta Api Premium Mutiara Selatan (KA 85).

1.4. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, diterapkan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Survei dilakukan untuk perjalanan rute Surabaya – Yogyakarta pada Kereta Api Premium Sancaka (KA 97) dan Kereta Api Premium Mutiara Selatan (KA 85).
2. Pemilihan moda transportasi dilakukan terhadap kereta api rute Surabaya – Yogyakarta pada Kereta Api Premium Sancaka (KA 97) dan Kereta Api Premium Mutiara Selatan (KA 85).
3. Pemilihan moda transportasi Kereta Api Premium Sancaka (KA 97) dan Kereta Api Premium Mutiara Selatan (KA 85) berdasarkan harga dan waktu tempuh.
4. Survei kuesioner ditinjau dari penumpang Kereta Api Premium Sancaka (KA 97) dan Kereta Api Premium Mutiara Selatan (KA 85) sebagai pelaku perjalanan di Stasiun Gubeng pada rute Surabaya – Yogyakarta.
5. Penelitian ini menggunakan metode *stated preference* dan model logit binomial.
6. Penelitian ini berdasarkan grafik perjalanan kereta yang terbaru.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti :

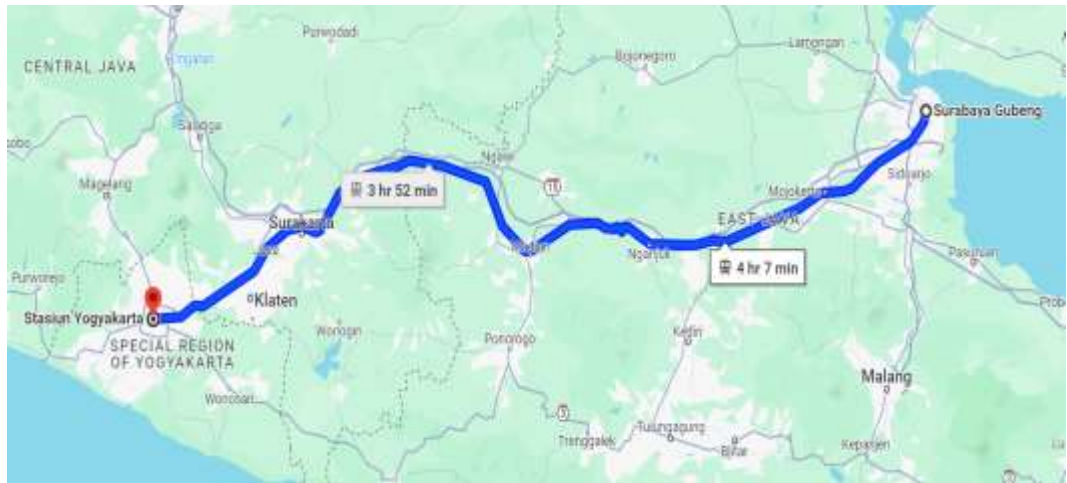
Memberikan pengetahuan baru mengenai karakteristik dan faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pelaku perjalanan dalam pemilihan moda transportasi. Dalam hal ini khususnya untuk pelaku perjalanan yang memilih moda transportasi antara Kereta Api Premium Sancaka (KA 97) dan Kereta Api Premium Mutiara Selatan (KA 85) pada rute perjalanan Surabaya – Yogyakarta.

2. Bagi pembaca :

Menambah wawasan mengenai sejauh mana karakteristik dan atribut - atribut yang disediakan oleh masing – masing moda yang dapat mempengaruhi pelaku perjalanan dalam pemilihan moda transportasi, serta apabila pembaca akan melakukan penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai pembandingan untuk mengembangkan serta memperkuat mengenai penelitian selanjutnya.

1.6. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian pemilihan moda antara Kereta Api Premium Sancaka (KA 97) dan Kereta Api Premium Mutiara Selatan (KA 85) pada rute Surabaya – Yogyakarta ditunjukkan pada gambar 1.1 sebagai berikut :



Gambar 1.1. Lokasi Penelitian Pemilihan Moda Transportasi Kereta Api Rute Surabaya – Yogyakarta.
Sumber : Google Maps, 2023